

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam PP No. 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan, Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat Daerah Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan. Kelurahan juga merupakan pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Pada PP No. 73 Tahun 2005 tentang kelurahan pasal 16 yaitu bagian Kepengurusan dan Keanggotaan, Pengurus lembaga kemasyarakatan di kelurahan dipilih secara musyawarah dari anggota masyarakat yang mempunyai kemauan, kemampuan dan kepedulian.

Mengenai kemauan, kemampuan dan kepedulian, tentunya dalam hal ini instansi juga membutuhkan pegawai atau Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertanggungjawab pada tupoksi pekerjaannya. Maka dari itu, dalam kegiatan kelurahan Aparatur Sipil Negara (ASN) diminta untuk dapat melakukan pekerjaan dengan kinerjanya yang penuh tanggungjawab. Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) mempengaruhi seberapa banyak kontribusi yang telah diberikan kepada organisasi atau instansi. Semakin tinggi kinerja pegawai atau Aparatur Sipil Negara (ASN), maka tujuan organisasi atau instansi akan semakin mudah dicapai. Begitu juga sebaliknya yang terjadi apabila kinerja pegawai/ Aparatur Sipil Negara (ASN) rendah atau tidak baik maka kegiatan

yang telah direncanakan tidak dapat berjalan dengan baik dan organisasi atau instansi sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam upaya meningkatkan kinerja ASN, maka diperlukan ASN yang dalam tugasnya bekerja sesuai tupoksi serta secara efektif dan efisien. Keberhasilan instansi ditentukan dengan sejauh mana tujuan instansi yang telah direncanakan dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut keterlibatan berbagai unsur dalam instansi sangat dibutuhkan, salah satunya adalah unsur sumber daya manusia. Instansi membutuhkan sumber daya manusia yang mampu bekerja lebih baik dan lebih cepat sehingga diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang lebih tinggi. Kelurahan sendiri sangat memerlukan unsur ini untuk dapat melaksanakan semua program kerja sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Kelurahan Rawa Mambok Kabupaten Sintang menyediakan beberapa hal program kerja yang dimana program kerja tersebut bersifat pelayanan. Beberapa program kerja tersebut diantaranya adalah seperti surat keterangan usaha, surat keterangan domisili, surat keterangan kematian, surat keterangan tidak mampu, surat n1-n4, surat keterangan letak tempat tanah, surat ahli waris, surat keterangan belum menikah, dan lain sebagainya. Pelayanan-pelayanan tersebut tentunya harus dilaksanakan oleh tenaga kerja di kelurahan yang mempunyai kemampuan dan tupoksi dalam memberikan pelayanan tersebut serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang terlaksananya pelayanan yang hendak dilakukan. Pada Peraturan Bupati Sintang Nomor 57 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan di Kabupaten Sintang

pasal 3 dan Pasal 4 menjelaskan bahwa tugas lurah adalah menyelenggarakan Urusan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan dan Agar Tugas Pokok yang menjadi tanggung jawab Kelurahan dapat dilaksanakan sesuai dengan fungsinya, maka semua tugas pokok tersebut dilaksanakan oleh Pejabat Struktural dan Staf seperti sekretaris lurah yang memiliki tugas Melaksanakan sebagian tugas Kelurahan di bidang Kesekretariatan yang meliputi urusan administrasi ketatausahaan, aparatur, keuangan, asset dan pengelolaan arsip. Kemudian Kepala Seksi Pemerintahan, Ketentraman, Ketertiban dan Pelayanan Umum melaksanakan sebagian tugas Lurah di bidang Pemerintahan, Ketentraman, Ketertiban dan Pelayanan Umum. Kepala seksi ekonomi dan pembangunan melaksanakan penyusunan perencanaan dan mengkoordinasikan peningkatan perekonomian dan pembangunan. Serta Kepala Seksi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat Melaksanakan penyusunan perencanaan dan mengkoordinasikan bidang pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Di kantor Kelurahan Rawa Mambok ini program kerja yang dilakukan dapat dikatakan terselesaikan. Namun di luar itu, di kantor Kelurahan Rawa Mambok Kabupaten Sintang ini terdapat beberapa penyelewengan tanggung jawab yang dilakukan oleh pegawai kelurahan terutama pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN). Beberapa penyelewengan tersebut diantaranya seperti dari tugas pokok dari Kepala Seksi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKM) yang seharusnya pekerjaan tersebut dikerjakan oleh Kepala Seksi tersebut tetapi justru dilakukan pegawai honorer yang jika disesuaikan dengan

dokumen kantor beliau menjabat sebagai tenaga kebersihan. Contohnya, pada pembuatan data warga yang terdampak banjir yang seharusnya pekerjaan tersebut dilakukan oleh Kepala Seksi PKM tetapi justru dikerjakan oleh pegawai honorer ini. Untuk di Seksi lainnya seperti Seksi Pemerintahan, Ketentraman, Ketertiban dan Pelayanan Umum; serta Seksi Ekonomi dan Pembangunan (EkBang) dapat dikatakan berjalan sesuai walaupun terdapat hambatan dalam pelaksanaannya seperti kurangnya sumber daya manusia.

Untuk kegiatan kerja pelayanan sendiri juga kurang efektif atau masih belum optimal karena seperti yang diketahui, tempat penerimaan pelayanan yang tidak memiliki ruangan tersendiri, tidak memiliki ruang tunggu, dan juga pelayanan yang seharusnya dilakukan oleh beberapa Kepala seksi sesuai jenis permintaan pelayanan biasanya hanya dilakukan oleh satu pegawai honorer yang tupoksinya bukan di bagian tersebut sehingga pekerjaan menjadi tumpang tindih yang membuat pelayanan tersebut kurang efektif dan efisien. Kantor Kelurahan Rawa Mambok ini terbilang masih minim dan tidak efektif dalam keberlangsungan pekerjaan kelurahan karena kantornya yang masih sewa ruko toko atau dengan kata lain belum memiliki bangunan kantor sendiri. Dengan kantor kelurahan yang masih sewa kios yang kecil ini membuat tidak hanya pelayanan saja yang terhambat, tetapi juga pekerjaan setiap pegawai juga terhambat karena hal ini seperti pemberkasan, surat menyurat, penginputan, dan lain sebagainya dikarenakan tidak ada ruang untuk setiap pegawai agar lebih efisien dalam pekerjaan tupoksinya masing-masing.

Hal ini tentu menghambat pelaksanaan pekerjaan terlaksana dengan efektif dan efisien karena bangunan ruko itu sendiri juga yang terbilang kecil yang sehingga seharusnya pekerjaan kelurahan ini memerlukan tenaga kerja yang lebih tetapi karena bangunan ruko yang dijadikan kantor tersebut kecil, dengan terpaksa pegawai Kelurahan Rawa Mambok ini juga sedikit yaitu 8 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 1 orang pegawai Honorer. Yang diantaranya adalah 1 orang sebagai Lurah, 1 orang sebagai Sekretaris, 1 orang sebagai Bendahara, 1 orang sebagai Urusan Aset, 1 orang sebagai Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan (EkBang), 1 orang sebagai Kepala Seksi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKM), dan Seksi Pemerintahan, Ketentraman, Ketertiban dan Pelayanan Umum yang di mana 1 orang sebagai Kasi dan 1 orang sebagai staf, serta 1 orang tenaga Honorer di bagian TU.

Lurah Kelurahan Rawa Mambok Kabupaten Sintang yaitu Ibu Jaharatan mengatakan : “Sebenarnya, setiap kasi harus memiliki staf yang dimana dapat membantu melakukan setiap tupoksi pekerjaan tiap bidang di kelurahan ini, namun dikarenakan kantor yang kecil hal ini tidak dapat dilakukan”. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Kelurahan Rawa Mambok Kabupaten Sintang. Tak hanya itu, tingkat disiplin pegawai ASN di kelurahan ini dikenal buruk. Seperti jam masuk yang seharusnya jam 8 pagi namun ada yang masuknya jam 10 siang bahkan setelah jam istirahat. Selain itu, masuk jam setelah istirahat pun juga begitu, ada yang masuk jam 2 siang yang padahal jam masuknya jam 1 dan juga jam pulang yang yang seharusnya jam 3 sore tetapi pegawai ASN disana justru pulang pada jam lebih awal dari itu.

Dikarenakan hal-hal diatas yang telah dipaparkan, maka dari itu peneliti menyimpulkan dan tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kelurahan Rawa Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap tidak bertanggung jawab pada tupoksi pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN). Hal ini dapat dilihat dari pegawai ASN yang tidak mengerjakan pekerjaannya dan justru dilimpahkan kepada tenaga Honorer yang menyebabkan tumpang tindih tupoksi.
2. Pegawai kelurahan yang masih tidak disiplin. Hal ini dapat dilihat dari keterlambatan masuk kantor dan pulang kantor serta pekerjaan yang tidak dilakukan sesuai tupoksi.
3. Sarana dan prasarana yang masih minim. Hal ini dapat dilihat dari bangunan kantor yang masih menyewa ruko toko yang kecil dan tidak ada ruangan pendukung untuk mengefektifkan kegiatan pelayanan publik.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kelurahan Rawa Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan memperhatikan pada fokus penelitian, maka rumusan permasalahan yang peneliti tarik untuk skripsi ini adalah “Mengapa Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kelurahan Rawa Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang masih belum optimal ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kelurahan Rawa Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Administrasi Publik khususnya mengenai Kinerja Aparatur Sipil Negara.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kantor Kelurahan Rawa Mambok Kabupaten Sintang

Dalam penulisan ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya peningkatan kualitas kinerja khususnya pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN).

b. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat mengevaluasi dan memfasilitasi sarana dan prasarana untuk tiap kelurahan di Kabupaten Sintang terutama Kelurahan Rawa Mambok.

c. Bagi masyarakat

Untuk masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan bahan pembelajaran mengenai bagaimana kualitas kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kelurahan Rawa Mambok Kabupaten Sintang.

d. Bagi Mahasiswa/Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari ke dalam suatu permasalahan yang nyata serta penelitian ini juga digunakan untuk memenuhi tugas usulan penelitian sebelum ke jenjang skripsi.